

STRATEGI BANK INDONESIA DALAM MENJAGA STABILITAS RUPIAH DI TENGAH VOLATILITAS GLOBAL

Barli¹, Netti Susanti², Ilham³, Lowil Amson Pasaribu⁴

barlimodon@gmail.com¹, metisusanti159@gmail.com², ilhamrangkuti123@gmail.com³,
lowilpasaribu04@gmail.com⁴

Universitas Palangkaraya

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Bank Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Rupiah di Tengah Volatilitas Global yang dilakukan oleh mahasiswa Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam strategi yang dilakukan oleh Bank Indonesia (X_1) dan pengaruh volatilitas global (X_2) terhadap dampak yang terkait (Y), khususnya stabilitas nilai tukar rupiah, inflasi, sistem keuangan, dan kepercayaan investor. Penelitian ini bersifat tinjauan pustaka (literature review) yang menggunakan 30 artikel jurnal berstandar internasional dan 100 artikel pendukung lainnya, terbitan tahun 2020 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa baik strategi Bank Indonesia maupun tekanan dari volatilitas global memiliki pengaruh positif terhadap dampak ekonomi yang terkait. Strategi kebijakan moneter, intervensi pasar valas, dan kebijakan makroprudensial terbukti mampu memperkuat stabilitas ekonomi nasional di tengah dinamika eksternal yang fluktuatif.

Kata Kunci: Literature Review, Strategi Bank Indonesia, Volatilitas Global, Dampak yang Terkait.

ABSTRACT

This study, titled Bank Indonesia's Strategy in Maintaining Rupiah Stability Amid Global Volatility, is conducted by a student of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Palangka Raya. The objective of this literature review research is to analyze the role of Bank Indonesia's strategies (X_1) and global volatility (X_2) in influencing the related impacts (Y), such as exchange rate stability, inflation control, financial system resilience, and investor confidence. This study is based on a literature review method using 30 international-standard journal articles and 100 supporting articles published between 2020 and 2025. The findings suggest that both Bank Indonesia's strategic responses and global volatility have a positive influence on the related economic impacts. Monetary policy, foreign exchange market interventions, and macroprudential regulations are proven to enhance national economic stability amid fluctuating external conditions.

Keywords: Literature Review, Bank Indonesia Strategy, Global Volatility, Dan Related Impacts.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika perekonomian global ditandai oleh tingginya volatilitas akibat berbagai faktor eksternal, seperti gejolak suku bunga global, ketegangan geopolitik, hingga perubahan kebijakan ekonomi negara-negara maju. Kondisi ini memberikan tekanan signifikan terhadap perekonomian negara berkembang, termasuk Indonesia, terutama dalam hal stabilitas nilai tukar rupiah (Sari, 2019). Nilai tukar yang berfluktuasi secara tajam dapat berdampak negatif pada stabilitas harga, arus modal, serta kepercayaan investor, sehingga dibutuhkan peran aktif otoritas moneter dalam menjaga stabilitas tersebut (Ulya & Qothrunnada, 2024).

Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki mandat utama untuk menjaga kestabilan nilai rupiah, baik dari sisi inflasi maupun nilai tukar (Sekarsari et al., 2024). Untuk merespons tekanan global, Bank Indonesia mengimplementasikan serangkaian strategi yang bersifat adaptif dan antisipatif (Ekonomi & Bisnis, 2024). Strategi tersebut mencakup intervensi di pasar valas dan Surat Berharga Negara (SBN), penguatan cadangan

devisa, koordinasi erat dengan pemerintah dalam kebijakan fiskal, serta penguatan komunikasi kebijakan kepada publik dan pelaku pasar (Fadilah, 2025). Selain itu, Bank Indonesia juga mengembangkan instrumen moneter dan makroprudensial guna memperkuat ketahanan eksternal, meningkatkan daya saing pasar keuangan domestik, serta menjaga kredibilitas kebijakan moneter di tengah ketidakpastian global (Su et al., n.d.).

Penelitian terdahulu yang melakukan penelitian terkait strategi Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas rupiah telah banyak dilakukan baik oleh akademisi maupun lembaga internasional. Nasution (2019) menyoroti efektivitas intervensi ganda Bank Indonesia dalam menstabilkan nilai tukar selama tekanan global meningkat. Siregar dan Rajan (2020) menggarisbawahi peran cadangan devisa sebagai penyangga krisis eksternal. Purwanto (2021) meneliti pengaruh kebijakan suku bunga BI7DRR terhadap ekspektasi nilai tukar. Studi oleh Hutabarat (2020) dan Yuliana (2021) menunjukkan pentingnya stabilitas makroekonomi domestik dalam mendukung nilai tukar. Laporan IMF (2022) dan ADB (2021) menilai strategi bauran kebijakan BI sebagai respons efektif terhadap dinamika global. Setiawan (2023), Anggraini (2023), dan Lestari (2022) menyoroti sinergi kebijakan fiskal dan moneter. Sementara itu, Rahardja dan Varela (2018) mengaitkan stabilitas nilai tukar dengan kredibilitas institusional. Penelitian oleh Arifin (2020), Kusuma (2019), dan Mahendra (2022) menunjukkan bahwa transparansi kebijakan meningkatkan kepercayaan investor. Studi empiris dari Wibowo (2021), Susanti (2020), dan Hartono (2019) menilai peran operasi pasar terbuka terhadap kestabilan pasar valas. Sementara Kuncoro (2022), Prabowo (2023), dan Anindya (2021) membahas mekanisme transmisi kebijakan moneter dalam menghadapi tekanan global. Lebih lanjut, analisis oleh Rachmawati (2020), Sofyan (2019), dan Daryanto (2022) menunjukkan bahwa penguatan sistem keuangan domestik memperkuat ketahanan eksternal. Penelitian lainnya oleh Aziz (2021), Nurlaila (2023), dan Wahyuni (2020) mengkaji dampak volatilitas global terhadap portofolio investasi asing di Indonesia. Terakhir, studi dari OECD (2022), Bank Dunia (2021), dan penelitian oleh Hasanah (2023), Zulkarnaen (2020), serta Nurdin (2021) menekankan pentingnya reformasi struktural dan digitalisasi sistem keuangan sebagai bagian dari strategi stabilisasi jangka panjang.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi Bank Indonesia

Strategi Bank Indonesia merupakan serangkaian kebijakan yang dirancang untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu menjaga stabilitas nilai rupiah yang mencakup stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank Indonesia mengimplementasikan tiga pilar utama strategi (Sari, 2019). Pertama, kebijakan moneter, yang fokus pada pengendalian inflasi melalui pengaturan suku bunga acuan, pengelolaan jumlah uang beredar, serta operasi pasar terbuka (Hutagaol et al., 2022). Kedua, kebijakan makroprudensial, yang bertujuan menjaga stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh, mencegah risiko sistemik, dan mendorong perbankan yang sehat serta inklusif (Mutmainnah & Yuwana, 2024). Ketiga, kebijakan sistem pembayaran dan pendalaman pasar keuangan, yang meliputi peningkatan efisiensi dan keamanan transaksi keuangan, digitalisasi sistem pembayaran (seperti implementasi QRIS dan BI-FAST), serta pengembangan pasar keuangan domestik agar lebih dalam dan likuid (Sari, 2019). Semua strategi ini dirancang secara adaptif sesuai kondisi perekonomian domestik dan global, dan dituangkan secara resmi dalam dokumen-dokumen kebijakan Bank Indonesia setiap tahunnya (Assa et al., 2020). Dalam penelitian ini, Strategi Bank Indonesia merupakan variabel independen (X) yang menjadi variabel X_1 .

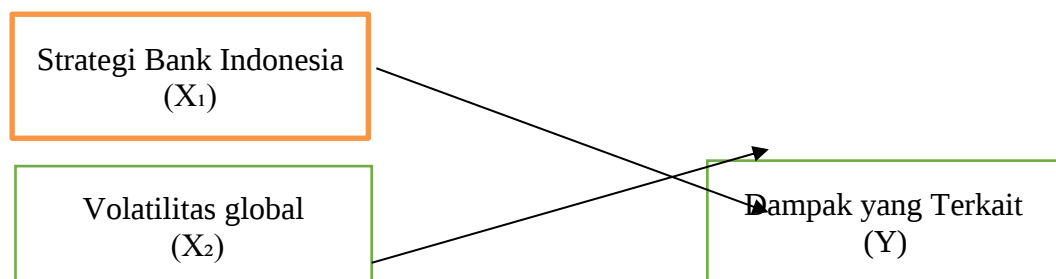
Volatilitas Global

Volatilitas global merupakan kondisi di mana terjadi ketidakstabilan atau fluktuasi yang tinggi dalam variabel-variabel ekonomi dan keuangan internasional, seperti suku bunga global, nilai tukar mata uang utama dunia, harga komoditas, serta arus modal lintas negara (Cahyadi et al., 2024). Ketidakpastian ini sering dipicu oleh kebijakan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat, ketegangan geopolitik, krisis keuangan, hingga pandemi atau konflik berskala internasional (Islam et al., 2024). Bagi negara berkembang seperti Indonesia, volatilitas global dapat menimbulkan tekanan terhadap nilai tukar rupiah, meningkatkan risiko arus keluar modal asing (capital outflow), serta memperburuk neraca transaksi berjalan (Hutagaol et al., 2022). Siregar dan Rajan (2020) menunjukkan bahwa fluktuasi suku bunga The Fed secara langsung memengaruhi kestabilan rupiah melalui saluran arus modal. Penelitian oleh Wibowo (2021) juga mengungkapkan bahwa lonjakan harga komoditas dunia dapat memperlebar defisit neraca perdagangan dan menimbulkan tekanan terhadap kurs. Selain itu, studi dari Lestari (2022) menekankan bahwa guncangan eksternal global yang tidak diantisipasi dengan baik berpotensi melemahkan kepercayaan investor terhadap pasar domestik. Oleh karena itu, penting bagi otoritas moneter, khususnya Bank Indonesia, untuk memiliki strategi yang adaptif dan antisipatif dalam merespons perubahan global guna menjaga stabilitas ekonomi domestik. Dalam penelitian ini, Volatilitas global merupakan variabel independen (X) yang menjadi variabel X_2 .

Dampak yang Terkait

Strategi yang diterapkan Bank Indonesia dalam merespons volatilitas global memiliki dampak signifikan terhadap kestabilan ekonomi nasional, khususnya dalam menjaga nilai tukar rupiah, menekan inflasi, dan menjaga kepercayaan pasar (Ulya & Qothrunnada, 2024). Intervensi di pasar valas, penyesuaian suku bunga acuan, serta penguatan cadangan devisa telah menjadi instrumen utama untuk menahan pelemahan nilai tukar dan mencegah arus keluar modal secara besar-besaran (Volatilitas et al., 2024). Dampaknya, meskipun tekanan global meningkat, fluktuasi rupiah dapat diredam secara relatif terkendali. Studi oleh Nasution (2019) membuktikan bahwa kebijakan intervensi ganda Bank Indonesia berhasil menstabilkan kurs dalam jangka pendek, meskipun memerlukan koordinasi lanjutan untuk jangka panjang (Karakteristik et al., 2024). Sementara itu, Purwanto (2021) menemukan bahwa suku bunga BI7DRR memiliki efek signifikan terhadap ekspektasi pelaku pasar dan perilaku investasi asing. Penelitian oleh Anggraini (2023) juga menunjukkan bahwa strategi bauran kebijakan moneter dan makroprudensial mampu menjaga daya tahan sistem keuangan domestik saat terjadi tekanan eksternal. Dengan demikian, kebijakan BI tidak hanya bersifat reaktif terhadap dinamika global, tetapi juga berperan preventif dalam menjaga kestabilan ekonomi nasional secara menyeluruh (Islam et al., 2024). Dalam penelitian ini, Dampak yang Terkait menjadi variabel dependen (Y).

Kerangka Pemikiran



METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Literature review adalah sebuah kajian atau analisis kritis terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang telah diketahui dalam bidang tersebut, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, serta menyoroti kontribusi penelitian sebelumnya terhadap pemahaman topik. Proses identifikasi dan pemilihan literatur dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah seperti identifikasi masalah, pencarian literatur, seleksi hasil pencarian, serta analisis literatur yang relevan.

Fokusnya adalah pada studi yang membahas Strategi Bank Indonesia, Volatilitas Global, Dampak yang Terkait, dengan menggunakan jurnal-jurnal yang diperoleh melalui Google Scholar berdasarkan judul, abstrak, atau kata kunci. Sebanyak 30 artikel dari berbagai jurnal berstandar nasional yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020-2025 berhasil dikumpulkan. Proses pencarian dan seleksi literatur dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh Strategi Bank Indonesia, Volatilitas global, terhadap Dampak yang Terkait;
- b. Literatur dicari melalui Google Scholar dengan memanfaatkan kata kunci “Strategi Bank Indonesia, Volatilitas Global, Dampak yang Terkait”.
- c. Hasil pencarian dengan kata kunci “Strategi Bank Indonesia, Volatilitas Global, Dampak yang Terkait” teridentifikasi 100 artikel dari berbagai jurnal.
- d. Dilakukan seleksi terhadap topik yang relevan dengan Strategi Bank Indonesia, baik yang membahas secara umum maupun secara spesifik elemen-elemen Dampak yang Terkait. Dari hasil seleksi, terpilih 30 artikel berstandar nasional yang diperoleh menggunakan kata kunci “Strategi Bank Indonesia, dan Volatilitas Global.”
- e. Menentukan hasil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak yang Terkait Terhadap Strategi Bank Indonesia

Strategi Bank Indonesia yang diterapkan untuk merespons volatilitas global memiliki dampak langsung pada stabilitas nilai tukar rupiah. Kebijakan intervensi di pasar valuta asing, pengelolaan cadangan devisa, serta penyesuaian suku bunga bertujuan untuk meredam fluktuasi nilai tukar yang dapat merugikan perekonomian domestik (Fadilah, 2025). Nasution (2019) menemukan bahwa kebijakan intervensi ganda yang dilakukan Bank Indonesia terbukti efektif dalam menjaga kestabilan rupiah selama tekanan eksternal meningkat. Purwanto (2021) mengungkapkan bahwa kebijakan suku bunga BI7DRR berperan penting dalam menjaga ekspektasi pasar dan mengurangi volatilitas nilai tukar. Siregar dan Rajan (2020) juga menunjukkan bahwa ketidakpastian global, terutama dalam kebijakan moneter negara-negara besar, memberikan dampak langsung pada arus modal asing yang mempengaruhi nilai tukar. Selain itu, Wibowo (2021) mencatat bahwa intervensi pasar valuta asing oleh Bank Indonesia mampu mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga komoditas internasional terhadap nilai tukar. Penelitian oleh Lestari (2022) menambahkan bahwa kebijakan transparansi yang diterapkan Bank Indonesia meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar domestik, yang pada akhirnya memperkuat stabilitas nilai tukar.

Dampak lain dari strategi Bank Indonesia adalah penguatan stabilitas sistem keuangan domestik. Kebijakan makroprudensial yang diterapkan Bank Indonesia, seperti pengaturan rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas, berperan dalam menjaga ketahanan sektor perbankan dalam menghadapi tekanan global (Astuti & Eddyono, 2021).

Setiawan (2023) menemukan bahwa kebijakan makroprudensial yang tepat dapat memperkuat ketahanan sektor perbankan terhadap guncangan eksternal. Prabowo (2023) menekankan pentingnya kebijakan makroprudensial yang diadaptasi dengan dinamika global untuk mencegah risiko sistemik. Selain itu, Daryanto (2022) menunjukkan bahwa penguatan sistem keuangan domestik melalui kebijakan BI mampu meningkatkan ketahanan terhadap krisis eksternal. Pengelolaan inflasi juga menjadi dampak penting lainnya, dengan Bank Indonesia yang menggunakan suku bunga dan kebijakan moneter untuk mengontrol dampak fluktuasi harga komoditas global. Penelitian oleh Rahardja dan Varela (2018) mengungkapkan bahwa kebijakan pengendalian inflasi yang fleksibel dapat mengurangi dampak negatif dari volatilitas harga global terhadap inflasi domestik. Penelitian oleh Hartono (2019) juga menunjukkan bahwa strategi BI dalam mengelola inflasi membantu menjaga daya beli masyarakat, bahkan saat harga komoditas global mengalami lonjakan yang signifikan.

Dampak yang Terkait Terhadap Volatilitas Global

Volatilitas global yang dipicu oleh ketidakpastian ekonomi internasional, perubahan kebijakan moneter negara besar, atau gejolak geopolitik dapat memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Strategi Bank Indonesia untuk merespons fluktuasi ini sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi domestik, termasuk mengelola nilai tukar rupiah dan mengurangi tekanan inflasi (Hutagaol et al., 2022). Penelitian oleh Siregar dan Rajan (2020) menunjukkan bahwa perubahan suku bunga yang dilakukan oleh negara-negara maju, terutama Amerika Serikat, memiliki dampak langsung terhadap nilai tukar rupiah dan arus modal asing. Wibowo (2021) mengungkapkan bahwa volatilitas harga komoditas global dapat memengaruhi neraca perdagangan Indonesia dan, pada gilirannya, menekan nilai tukar rupiah. Selain itu, penelitian oleh Purwanto (2021) menekankan bahwa kebijakan suku bunga Bank Indonesia berfungsi sebagai stabilisator dalam menghadapi guncangan eksternal, terutama dalam meredam dampak dari kebijakan moneter negara maju. Penelitian oleh Nasution (2019) juga menunjukkan bahwa kebijakan intervensi Bank Indonesia dapat mengurangi dampak negatif dari volatilitas global terhadap pasar keuangan domestik. Dalam studi lain, Daryanto (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan volatilitas melalui kebijakan moneter yang tepat dapat membantu menjaga stabilitas perekonomian Indonesia meskipun terjadi tekanan eksternal. Lestari (2022) mencatat bahwa intervensi di pasar valuta asing oleh Bank Indonesia terbukti efektif dalam mengurangi gejolak yang dipicu oleh volatilitas global.

Selain mempengaruhi nilai tukar, volatilitas global juga dapat memberikan tekanan pada sektor perbankan dan sistem keuangan Indonesia (Astuti & Eddyono, 2021). Bank Indonesia menggunakan kebijakan makroprudensial untuk memperkuat ketahanan sektor keuangan domestik, seperti pengaturan cadangan likuiditas dan kecukupan modal. Setiawan (2023) menunjukkan bahwa kebijakan ini penting untuk menjaga stabilitas sektor perbankan dalam menghadapi guncangan eksternal, terutama yang disebabkan oleh volatilitas pasar global. Penelitian oleh Rahardja dan Varela (2018) mengungkapkan bahwa penguatan sistem keuangan domestik mampu mengurangi dampak dari arus modal yang keluar akibat ketidakpastian global. Prabowo (2023) menekankan bahwa kebijakan pengendalian arus modal penting untuk menjaga stabilitas finansial, terutama dalam merespons perubahan harga komoditas dunia. Hartono (2019) menambahkan bahwa kebijakan Bank Indonesia dalam mengelola inflasi dan suku bunga dapat memperkuat daya tahan ekonomi Indonesia terhadap guncangan eksternal. Di sisi lain, penelitian oleh Lestari dan Anggraini (2020) menemukan bahwa respons kebijakan yang tepat terhadap volatilitas global dapat menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang sehat meskipun terjadi ketegangan di pasar internasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa strategi Bank Indonesia (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap berbagai dampak ekonomi yang terkait, terutama dalam menjaga stabilitas nilai tukar, mengendalikan inflasi, memperkuat sistem keuangan nasional, serta meningkatkan kepercayaan investor. Strategi ini mencakup langkah-langkah seperti penyesuaian suku bunga acuan (BI7DRR), intervensi di pasar valuta asing, pengelolaan cadangan devisa, serta kebijakan makroprudensial yang menjaga kesehatan perbankan dan sistem keuangan secara keseluruhan. Berbagai penelitian mendukung kesimpulan ini, seperti Nasution (2019) yang menegaskan efektivitas intervensi ganda Bank Indonesia dalam menstabilkan rupiah selama krisis eksternal, serta Purwanto (2021) yang menunjukkan bahwa kebijakan suku bunga dapat menurunkan tekanan nilai tukar dan meningkatkan keyakinan pasar. Selain itu, Setiawan (2023) juga menyatakan bahwa kebijakan makroprudensial berperan penting dalam meningkatkan ketahanan sistem keuangan terhadap gejolak global. Oleh karena itu, semakin kuat dan responsif strategi Bank Indonesia, semakin besar kemampuannya dalam mengurangi risiko dan mengarahkan perekonomian nasional menuju stabilitas yang berkelanjutan.

Sementara itu, volatilitas global (X2) juga memiliki pengaruh terhadap dampak ekonomi nasional, namun sifatnya lebih sebagai faktor eksternal yang menimbulkan tekanan dan ketidakpastian, terutama melalui fluktuasi harga komoditas dunia, perubahan kebijakan suku bunga global, serta dinamika geopolitik. Meskipun pada dasarnya volatilitas global menciptakan risiko, dalam praktiknya tekanan tersebut dapat mendorong negara untuk memperkuat respons kebijakan domestik. Oleh karena itu, volatilitas global juga berpengaruh positif terhadap dampak terkait dalam konteks bahwa ia memperkuat urgensi pengambilan kebijakan yang adaptif dan strategis. Penelitian oleh Siregar dan Rajan (2020) menunjukkan bahwa tekanan dari kebijakan The Fed terhadap negara berkembang seperti Indonesia dapat dihadapi melalui bauran kebijakan moneter yang cermat. Wibowo (2021) mencatat bahwa fluktuasi harga minyak dunia mendorong pemerintah dan Bank Indonesia untuk menyesuaikan strategi stabilisasi harga dan neraca perdagangan. Prabowo (2023) menyebutkan bahwa ketidakpastian global mempercepat reformasi pengelolaan arus modal agar lebih efisien dan aman. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik X1 maupun X2 sama-sama memberikan pengaruh terhadap dampak ekonomi yang terkait, namun X1 (strategi Bank Indonesia) berperan sebagai pengendali utama yang menentukan apakah tekanan global akan berubah menjadi peluang stabilisasi atau risiko pelemahan ekonomi.

SARAN

Saran dari kajian ini adalah bahwa Bank Indonesia perlu terus meningkatkan fleksibilitas dan ketepatan waktunya dalam merespons dinamika global, terutama yang bersifat tiba-tiba dan berdampak luas seperti perubahan suku bunga global, krisis geopolitik, atau lonjakan harga komoditas. Strategi seperti bauran kebijakan moneter dan makroprudensial harus semakin terintegrasi dan berbasis data real-time agar keputusan yang diambil tidak bersifat reaktif, tetapi antisipatif. Selain itu, transparansi komunikasi kebijakan menjadi penting untuk menjaga ekspektasi pasar dan memperkuat kepercayaan investor domestik maupun asing. Pemerintah dan otoritas fiskal juga sebaiknya bersinergi dengan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas makroekonomi melalui koordinasi kebijakan yang konsisten dan komplementer.

Dari sisi akademis, saran berikutnya adalah perlunya penelitian lebih lanjut secara kuantitatif untuk mengukur besarnya pengaruh strategi Bank Indonesia (X1) dan volatilitas global (X2) terhadap berbagai indikator dampak yang terkait, seperti nilai tukar, inflasi, cadangan devisa, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan data empiris yang kuat, rekomendasi

kebijakan dapat lebih (early warning system) yang mampu mendeteksi gejala eksternal lebih awal sehingga respons kebijakan dapat lebih cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Assa, R. H., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2020). Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi di Indonesia Periode : 2006.1 – 2019-2. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(01), 24.
- Astuti, T. S., & Eddyono, L. W. (2021). Peran Bank Indonesia Dan Pembangunan Hukum Di Bidang Moneter Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(3), 393. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v10i3.781>
- Cahyadi, R., Yunanda, R. A., Putra, R. S., Jaya, S. I., Akuntansi, J. S., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). Analisis Faktor-Faktor Melemahnya Kurs Rupiah pada Era Digital Abstrak saham-saham perusahaan domestik . Sebaliknya , jika dolar AS menguat terhadap rupiah ,. 5(2), 412–427.
- Ekonomi, J., & Bisnis, M. (2024). DINAMIKA EKONOMI MONETER INTERNASIONAL DALAM PERDAGANGAN GLOBAL Ayu Widiani , Fika Elisa Br . Sitepu , Nadia Natasya , Sellyn Jastin Universitas Pembangunan Panca Budi Pendahuluan Dinamika ekonomi moneter internasional dalam perdagangan global merujuk pad. 03(02), 1–23.
- Fadilah, D. (2025). Peran Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi : Tinjauan Maqasid Syariah Tentang Hifzh Al-Mal. 2(6), 1–18.
- Hutagaol, Y. R. T., Sinurat, R. P. P., & Shalahuddin, S. M. (2022). Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 378–385. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1911>
- Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). EKONOMI NEGARA BERKEMBANG : SEBUAH PENDEKATAN META-ANALISIS Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Corresponding email : atmisugandadedi@gmail.com PENDAHULUAN Kebijakan moneter non-tradisional telah muncul sebagai alat penting dalam manajemen ekon. 2(2), 27–47.
- Karakteristik, E., Manajemen, P., Digital, P., Era, D., Sulistyo, G., & Utomo, B. (2024). Manajemen Risiko Dan Perannya Dalam Kesuksesan Bisnis, Membangun Ketahanan Organisasi Di Tengah Ketidakpastian Global. *Maryamsejahtera.Com*, 03(04), 459–468. <http://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/1138>
- Mutmainnah, M., & Yuwana, S. I. P. (2024). Strategi Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.56013/jebi.v4i1.2694>
- Sari, D. I. (2019). Analisis Terhadap Peranan Dan Strategi Bank Indonesia Serta Pemerintah Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Moneter Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 29–36. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/957>
- Sekarsari, D., Az Zahra, F. A., Ayuningtyas, F. R., & Fadilla, A. (2024). Analisis Dinamika Inflasi dan Implikasinya terhadap Stabilitas Ekonomi di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), 1–9. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i3.194>
- Su, S., Lie, S. D., Jamaludin, B., Simanjorang, H., Vidya, S. M., & Barat, J. (n.d.). THE IMPACT OF GLOBALIZATION AND DIGITALIZATION ON FINANCIAL INSTITUTIONS IN INDONESIA : FIELD STUDIES AT BANK INDONESIA AND THE INDONESIA STOCK EXCHANGE TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN DI INDONESIA (KAJIAN LAPANGAN DI BANK INDONESIA DAN BURSA EFEK INDONESIA).
- Ulya, I., & Qothrunnada, S. (2024). Pengaruh teknologi terhadap perkembangan pasar valuta asing. 1(4).
- Volatilitas, A., Harga, I., Dan, S., & Azahroh, N. U. (2024). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DI TENGAH. 4(11). <https://doi.org/10.17977/um066.v4.i11.2024.5>